

ABSTRAK

Husna, Badi'atul. 2015. *Identitas Sosial Pengguna Jilbab dalam Kelompok Mahasiswi INKAFA, Kelompok ROHIS Universitas Brawijaya dan Komunitas Hijaber Malang*.

Pembimbing : Dr. Yulia Sholichatun, M.Si

Identitas pada dasarnya adalah salah satu hal paling penting karena individu pasti memiliki dorongan kuat untuk menganggap bahwa dirinya baik dan memiliki identitas serta harga diri yang positif. Identitas merupakan komponen yang menggambarkan eksistensi individu sekaligus membedakan individu dengan yang lain. Eksistensi yang dimaksud adalah keberadaan seseorang yang bersifat material dan ada juga yang immaterial. Hal-hal yang bersifat material antara lain tergambar dalam pakaian yang dikenakannya, misalnya busana muslimah dan jilbab. Memakai jilbab adalah suatu keharusan bagi wanita dengan maksud menutup aurat. Selain itu juga merupakan identitas sebuah kebaikan, kesopanan dan ketaatan. Jilbab yang merupakan simbol agama islam dapat pula menjadi kategori identitas yang digunakan individu untuk bergabung dengan kelompok yang memiliki kategori identitas sama.

Persoalan identitas menjadi penting dan menarik untuk dipelajari karena dengan mengetahui langkah-langkah individu mendapatkan identitas dirinya dari kelompok akan sangat membantu kemungkinan dari pengembangan individu atau kelompok itu sendiri. Sementara itu, penelitian ini dilakukan tidak hanya sekedar didasari oleh pemikiran sempit atau memberikan stigma khusus pada kelompok atau komunitas tertentu. Namun penelitian ini mengemukakan wacana tentang berbagai fakta dan fenomena jilbab dan perkembangannya dengan berbagai macam model yang menarik untuk diteliti demikian pula kaitannya dengan penggunaan jilbab sebagai identitas sosial kelompok.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian komparasi, dimana dalam analisis menggunakan analisis deskriptif yang menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan pengambilan sampel nonprobabilitas yang diperoleh dengan *quota sampling*, tujuannya adalah mengambil sampel sebanyak jumlah tertentu yang dapat merefleksikan ciri populasi. Uji Coba dilakukan pada kelompok cadar sebanyak 80 responden, serta pengambilan sampel pada komunitas Hijaber sebanyak 80 responden dan pada kelompok ROHIS Universitas Brawijaya 80 responden, sehingga jumlah keseluruhan responden adalah 240 orang.

Hasil Uji Anova diperoleh nilai signifikansi $p\text{-value}$ $0.004 < 0.05$, dimana hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini juga didukung dengan analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan identitas sosial pada kelompok Mahasiswi INKAFA yang masuk dalam kategori *High Social Identity* dengan nilai rerata kelompok tertinggi yaitu 133, serta kelompok ROHIS Universitas Brawijaya dengan nilai 115 dan komunitas Hijaber Malang dengan nilai rerata kelompok 119 dimana keduanya tergolong kategori *Low Social Identity*. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok Mahasiswi INKAFA dengan jilbab dan cadar menjadi kategori identitas sosial yang paling kuat diantara dua kelompok yang lain. Jilbab merupakan perintah dan kewajiban namun berbagai macam model jilbab saat ini bisa menjadi upaya untuk membentuk sebuah identitas baik dalam diri individu atau kelompok.

Kata Kunci : Jilbab, Komunitas, Identitas Sosial